

PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL

Nomor: 111/KEPK-Unisba/XI/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

The Health Research Ethics Committee, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire/surveillance/epidemiology/humanities/social-cultural/archived biological materials/ stem cell/other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:

Pengaruh Paparan Asap Rokok Tersier Paternalis terhadap Kadar Glukosa Darah dan Gambaran Mikrostruktur Pankreas Keturunan Mencit

Nama Peneliti : Eva Rianti Indrasari, dr., M.Kes
Researcher Name
NIK : D.16.0.712
Employee Index Number
Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Institution


penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung

Issued in

Pada tanggal: 30 November 2020

Date

UNISBA
Prof. Herry Garna dr., SpA(K), Ph.D

Chairperson
Komite Etik Penelitian Kesehatan
Universitas Islam Bandung (KEPK Unisba)

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

If there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.